



KKN SISDAMAS: UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK PADA ANAK MELALUI KEGIATAN SEMINAR PARENTING

(Studi Kasus terhadap Masyarakat Desa Mekarmukti, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat)

Hamdan Sugilar¹, Mirna Solehah², Muhammad Albar Ramadhan³, Muhammad Rizal Rabbani⁴

¹Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.

e-mail: hamdansugilar@uinsgd.ac.id

²Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati. e-mail:

mirnasolehah1811@gmail.com

³Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati. e-mail:

albarramadhan321@gmail.com

⁴Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati. e-mail:

rizalrabbani69@gmail.com

Abstrak

Pendidikan akhlakul karimah pada anak hendaklah ditanamkan sejak kecil sehingga terbentuklah generasi yang lebih baik di masa depan. Salah satu faktor pendukung terbentuknya generasi yang baik adalah orang tua. Penyebab anak tidak memiliki perilaku yang baik adalah karena kurangnya perhatian dari orang tua dalam mendidik anaknya sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik. Dalam tulisan ini peneliti memberikan solusi dari fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Mekarmukti yakni dengan mengadakan seminar parenting yang berjudul "Menjaga Fitrah Anak Untuk Berakhlakul Karimah". Metode yang digunakan KKN Reguler Sisdamas adalah pemberdayaan masyarakat dengan memadukan penelitian dan pengabdian. Adapun teori untuk mengelola program ini adalah dengan prinsip POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Sasaran penelitian adalah anak-anak yang belajar ilmu agama di Masjid Al-Falah Kampung Cisarongge Desa Mekarmukti. Tujuan diadakannya seminar ini adalah untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai betapa pentingnya membentuk akhlakul karimah pada anak-anak, memberikan pengenalan mengenai nilai-nilai akhlakul karimah kepada orang tua, serta memberikan arahan terkait strategi pendidikan akhlak. Adapun nilai-nilai penting yang diajarkan dalam seminar ini adalah nilai kerjasama keluarga, komunikasi terbuka, dll.

Kata Kunci: KKN, Pendidikan Akhlakul Karimah, Seminar Parenting.

Abstract

Moral education in children should be instilled from childhood so that a better generation can be formed in the future. One of the supporting factors in forming a good generation is parents. The cause of children not having good behavior is due to a lack of attention from parents in educating their children so that children grow into bad personalities. In this paper, the researcher provides a solution to the phenomenon that occurs in the people of Mekarmukti Village, namely by holding a parenting seminar entitled "Maintaining Children's Fitrah for Morals and Karimah". The method used by Sisdamas Regular KKN is community empowerment by combining research and service. The theory for managing this program is the POAC principle (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). The research targets were children who studied religious knowledge at the Al-Falah Mosque, Cisarongge Village, Mekarmukti Village. The purpose of holding this seminar is to increase parents' awareness of how important it is to form akhlakul karimah in children, provide an introduction to the values of akhlakul karimah to parents, and provide direction regarding moral education strategies. The important values taught in this seminar are the value of family cooperation, open communication, etc.

Keywords: KKN, Moral Education, Parenting Seminar.

A. PENDAHULUAN

Istilah kuliah kerja nyata (KKN) merupakan istilah yang diberikan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang hingga kini mayoritas Perguruan Tinggi menjadikan kegiatan ini menjadi bagian dari kegiatan wajib bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan. Akan tetapi dalam konsep dan implementasi di lapangan masih belum fokus pada model kuliah kerja nyata yang tepat dengan kebutuhan masyarakat yang bervariasi (Hidayat, 2019)

Kuliah kerja nyata adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu (Nurjati, 2017). Skill maupun kemampuan mahasiswa akan sangat dibutuhkan dalam menunjang proses kuliah kerja nyata, sehingga tujuan dari kuliah kerja nyata sendiri akan tercapai. Kemudian, akan muncul beragam persoalan di tengah masyarakat yang sedemikian rumit sehingga tidak cukup hanya dengan menggunakan logika keagamaan untuk menyelesaikannya tetapi diperlukannya disiplin keilmuan lainnya agar dapat memecahkannya (Salehudin, 2017).

Hakikat pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk menumbuhkan kembangkan sikap manusia agar menjadi lebih sempurna secara moral, sehingga hidupnya selalu terbuka bagi kebaikan dan tertutup dari segala macam keburukan dan menjadikan manusia yang berakhlak (Setiawan, 2018)

Masalah akhlak ini mendapatkan perhatian khusus dalam ajaran agama Islam, hal ini menunjukkan betapa pentingnya akhlak. Bahkan salah satu tugas Nabi Muhammad Saw adalah untuk memperbaiki akhlak manusia, supaya manusia memiliki akhlakul karimah (Asmaran, 1994). Masih banyak masyarakat yang masih mengalami krisis akhlak, hal ini terlihat dari banyaknya berbagai kasus yang dilakukan sebagian masyarakat yang dimuat di media cetak maupun media elektronik. Salah satu penyebab minimnya akhlak adalah dikarenakan kurangnya bimbingan orangtua dalam berakhlakul karimah (Sugianto & Djamaluddin, 2021).

Parenting adalah pekerjaan dan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak. Baumrind (1966) mengatakan bahwa gaya pengasuhan merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang melingkupi interaksi orang tua-anak, yang mencakup tiga aspek gaya pengasuhan yaitu authoritarian, authoritative, dan permissive. Ketiga aspek gaya pengasuhan tersebut memiliki ciri khasnya sendiri-sendiri dan masing memberikan efek yang berbeda terhadap perilaku remaja (Lestari, 2012).

Dalam observasi selama pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di Kampung Cisarongge RT 02 RW 01 Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas, peneliti melihat suatu permasalahan di Desa tersebut yang berhubungan dengan kegamaan. Pokok masalah yang menjadi fokus penelitian pada artikel ini yakni minimnya pendidikan akhlak pada anak usia SD-SMP. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa sikap anak-anak yang mungkin dinilai kurang pantas untuk dilakukan. Sasaran dari penelitian ini adalah secara khusus kepada jamaah dan anak-anak Masjid Al-Falah yang terletak di Kp. Cisarongge Kecamatan Cihampelas Desa Mekarmukti dan secara umum untuk seluruh masyarakat umum.

Adapun analisis yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis situasi. Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada agar dapat membantu memecahkan masalah di masyarakat tersebut khususnya divisi keagamaan pada kegiatan belajar mengajar anak-anak Madrasah di Masjid Al-Falah Kp. Cisarongge di Desa Mekarmukti. Kemudian Permasalahan yang terjadi dapat peneliti rumuskan dan dibuat beberapa program kerja yang selaras dengan masalah salah satunya adalah dengan cara mengadakan Seminar Parenting yang berjudul "Menjaga Fitrah Anak Agar Berakhlakul Karimah". Seminar ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan memberikan dampak positif di masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi lapangan (tansec) untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di Masjid Al-Falah kp. Cisarongge. Data juga dikumpulkan tidak hanya melalui kegiatan mengajar langsung tetapi juga melalui observasi dalam bentuk wawancara saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung.

Metode berikutnya lebih fokus pada pelatihan dan pembimbingan bacaan al quran dan penanaman akhlakul karimah, terutama kepada mereka yang memiliki potensi untuk maju dan berkembang. Selanjutnya metode deskriptif diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data. Pemahaman dan penerapan akhlakul karimah pada anak memiliki dampak yang mendalam dalam membentuk karakter dan moralitas mereka.

Metode KKN Reguler Sisdamas adalah pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian, menggunakan tahapan: pemetaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program (Saehu & Nugraha, 2019).

Kemudian Teori manajemen yang digunakan yaitu dengan prinsip POAC. atau *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Prinsip manajemen ini banyak digunakan oleh organisasi untuk memajukan dan mengelola organisasi mereka berikut dengan menjalankan sebuah tahapan dalam mengelola sebuah program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Berikut adalah penjelasan singkat mengenai POAC yang dibuat oleh George R. Terry 1958 dalam bukunya *Principles of Management* (Terry, 2013):

1. *Planning*

Planning meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. *Planning* telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan. Di dalam *planning*, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan "Ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita akan melakukannya". Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. *Planning* penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain.

2. *Organizing*

Organizing adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. *Organizing* juga meliputi

penugasan setiap aktifitas, membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas yang spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas.

3. *Actuating*

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian.

4. *Controlling*

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah anak-anak dan jamaah Masjid al-Falah Kp. Cisarongge Desa Mekarmukti. Berdasarkan kutipan di atas, KKN ini dilakukan di lingkungan tempat tinggal peneliti, yaitu di Kp. Cisarongge RT 01 RW 01 Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Dalam pelaksanaannya, peneliti tetap mengikuti anjuran dari LP2M yaitu dengan memberdayakan masyarakat demi kebaikan masyarakat itu sendiri.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahap:

a. Perencanaan dan Pengorganisasian Program

Pada tahap ini peneliti menemukan permasalahan yang terjadi selama mengajar di Masjid Al-Falah di Kp.Cisarongge Desa Mekarmukti dari sisi akhlakul karimah anak-anak, serta menyusun rencana program yang akan dilakukan senantiasa bertujuan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pada tanggal 5 Agustus 2023 seluruh anggota KKN melakukan rapat untuk membahas mengenai permasalahan yang terjadi di Masjid Al-Falah. Setelah seluruh anggota melaksanakan rapat bersama dan menyatukan persepsi. Maka dari itu salah satu solusi untuk menyelesaikan sebuah permasalahan mengenai akhlakul karimah yaitu dengan melakukan kegiatan seminar parenting.

Dalam rangka memperkuat pondasi akhlak dan moral generasi muda terutama di Masjid Al-Falah, mahasiswa KKN kelompok 254 telah merancang sebuah program seminar parenting dengan fokus pada akhlakul karimah anak. Program ini bertujuan untuk bekerjasama dengan warga setempat guna memberikan panduan dan wawasan kepada orangtua tentang pentingnya membentuk karakter yang baik pada anak-anak.

Dalam seminar ini, akan diadakan diskusi mendalam mengenai nilai-nilai fitrah islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana mengajarkannya kepada anak-anak. Mahasiswa KKN menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidang agama dan pendidikan anak untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman praktis kepada para orangtua.

Selain itu, program ini juga akan memberikan ruang bagi orangtua untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mendidik anak-anak dengan akhlak yang baik. Diharapkan, melalui pertukaran ide dan solusi, warga setempat dapat merasa lebih percaya diri dalam mendampingi anak-anak mereka dalam pembentukan akhlak yang mulia. Kerjasama antara mahasiswa KKN, DKM Masjid Al-Falah dan warga setempat dalam program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat pendidikan, tetapi juga memperkuat hubungan komunitas dan meningkatkan pemahaman bersama akan pentingnya mendidik generasi muda dengan nilai-nilai kebaikan dan etika yang luhur.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023, telah diadakannya kegiatan Seminar Parenting di Masjid Jami' al-Falah Cisarongge. Seminar tersebut mengangkat sebuah tema mengenai "Menjaga Fitrah Anak untuk Berakhlakul Karimah" yang disampaikan langsung oleh narasumber yang ahli dibidangnya yakni Ustadz Saepul Ridwan, S.Pd. Seminar dimulai pada pukul 16.30 WIB dengan dihadiri oleh DKM Masjid al-Falah, Perwakilan BPD Desa Mekarmukti, Orang tua Santri Majelis Ta'lim Al-Falah, dan Santri/ah Majelis Al-Falah.

Seminar dibuka oleh Master of Ceremony (MC) dari pihak mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah. Seminar dibuka dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an yang dibawakan oleh salah satu pengurus DKM Masjid Al-Falah yakni Ustadz Dudin. Kemudian selanjutnya sambutan dari Ustadz Tatang selaku Ketua DKM Masjid al-Falah. Dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terimakasih kepada mahasiswa atas dedikasinya selama mengajar di Masjid Jami' al-Falah serta mendoakan agar mahasiswa UIN Bandung dapat menyelesaikan studinya dengan lancar.

Acara selanjutnya adalah pemaparan materi Seminar Parenting bertemakan "Menjaga Fitrah Anak Agar Berakhlakul Karimah" oleh Ustadz Saepul Ridwan, S.Pd.



Gambar 1. Pemaparan Materi Seminar Oleh Narasumber

c. Mentoring dan Evaluasi

Tahap mentoring dan evaluasi hasil dari kegiatan seminar parenting anak yang bertujuan untuk membantu orangtua agar senantiasa menanamkan akhlakul karimah pada anak. Hal ini adalah langkah penting dalam mengukur dampak dan efektivitas acara tersebut. Mentoring dan Evaluasi ini memungkinkan untuk menilai sejauh mana peserta berhasil memahami dan menerapkan konsep akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa poin penting pada kegiatan ini:

Pertama, mentoring terhadap perubahan perilaku anak-anak dan interaksi orangtua yang menjadi indikator dampak positif dari seminar. Hal ini telah dilakukan selama satu minggu setelah dilaksanakannya kegiatan seminar ini.

Kedua, dalam melakukan evaluasi, didapatkanlah pengukuran pemahaman peserta terhadap konsep akhlakul karimah dengan memberikan pertanyaan mudah yang menguji pengetahuan peserta tentang nilai-nilai etika dan akhlak Islami yang diajarkan dalam seminar.



Gambar 1. Pemberian Sertifikat Kepada Narasumber

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pengetahuan terkait pentingnya menjaga fitrah anak agar tertanamnya akhlakul karimah pada diri seorang anak. Hasil ini didapatkan melalui Teknik observasi dan wawancara pada saat proses seminar berlangsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian seminar parenting dapat meningkatkan pengetahuan orangtua terkait fitrah yang dimiliki anak.

Seminar parenting ini diisi oleh narasumber yang kompeten di bidangnya yakni Ustadz Saepul Ridwan, S.Pd. dalam seminarnya beliau menyampaikan bahwa terdapat 5 fitrah yang dimiliki oleh seorang anak ketika dilahirkan ke dunia, yaitu fitrah keimanan, fitrah belajar, fitrah bakat, dan fitrah perkembangan, dan fitrah seksualitas. Kemudian ada beberapa cara untuk mendidik anak agar berakhlakul karimah, diantaranya:

1. Pengenalan Akhlakul Karimah: Menjelaskan dasar akhlakul karimah, nilai-nilai moral yang harus diterapkan pada anak.
2. Teladan dalam Islam: Membahas kisah-kisah teladan dari kehidupan Nabi Muhammad SAW dan tokoh-tokoh lainnya dalam Islam yang menunjukkan akhlakul karimah.
3. Mendidik dengan Kasih Sayang: Mengajarkan bagaimana anak bisa menumbuhkan rasa kasih sayang dan membangun ikatan emosional yang kuat.
4. Komunikasi Efektif: Memberikan kiat-kiat komunikasi yang baik dengan anak-anak untuk mengajarkan akhlakul karimah dengan cara yang efektif.
5. Pentingnya Keteladanan: Menekankan pentingnya menjadi teladan bagi anak-anak dalam hal akhlak dan perilaku.
6. Kendali Diri dan Sabar: Mempelajari bagaimana mengajarkan anak-anak mengendalikan emosi, bersabar, dan menghadapi tantangan dengan baik.
7. Etika Sosial: Mengajarkan anak-anak tentang sopan santun, hormat pada orang lain, dan bagaimana berinteraksi secara baik di berbagai lingkungan.
8. Rasionalisasi dan Pemahaman: Membantu anak-anak memahami alasan di balik norma-norma akhlakul karimah agar mereka mampu menjalankannya dengan keyakinan.
9. Mengatasi Godaan: Membahas tata cara menghadapi godaan dan tekanan dari lingkungan yang mungkin bisa menghalangi praktik akhlakul karimah.
10. Keutamaan Berbagi dan Peduli: Mengajarkan pentingnya berbagi, peduli terhadap sesama, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.
11. Membangun Kepribadian Islami: Bagaimana mendidik anak-anak agar memiliki kepribadian yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islami.
12. Pengembangan Diri Holistik: Menggali pendidikan agama, etika, dan nilai-nilai akhlak secara menyeluruh untuk pengembangan pribadi yang seimbang.

Dalam agama Islam, pendidikan anak sangat diutamakan, termasuk pendidikan akhlak. Rasulullah Muhammad SAW sendiri telah memberikan teladan yang luar biasa

dalam mengajarkan akhlakul karimah kepada umatnya. Oleh karena itu, memahami bagaimana mengenalkan, mengajarkan, dan menerapkan akhlak mulia pada anak-anak merupakan tanggung jawab yang penting bagi orang tua dan komunitas. Dalam konteks akhlakul karimah, parenting bukan hanya tentang memberikan materi pendidikan, tetapi juga tentang membimbing anak menuju perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan moral.

Menjaga akhlakul karimah, atau tata krama yang baik, sangatlah penting karena hal ini dapat membangun hubungan yang positif dengan orang lain dan dengan Tuhan. Dengan memiliki perilaku yang baik, seperti jujur, sabar, dan menghormati orang lain, maka dapat terciptalah lingkungan yang harmonis dan penuh kasih sayang di lingkungan sekitar. Akhlak yang baik juga membantu individu menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih bahagia, karena setiap individu dapat merasakan kedamaian batin dan mendapatkan rasa puas karena telah berbuat baik kepada sesama. Itulah yang menjadi kalimat penutup kegiatan seminar parenting dengan tema "Menjaga fitrah anak untuk berakhlakul karimah".

Terdapat beberapa tujuan dilaksanakannya kegiatan seminar parenting ini, antara lain:

- a. Meningkatkan kesadaran orang tua mengenai betapa pentingnya membentuk akhlakul karimah pada anak-anak. Orang tua hendaknya memahami bahwa mendidik anak bukan hanya berbicara mengenai nilai akademik saja, tetapi yang terpenting ialah karakter dan moral anak.
- b. Memberikan pengenalan mengenai nilai-nilai akhlakul karimah kepada orang tua. Seminar membantu orang tua memahami nilai-nilai akhlakul karimah seperti jujur, sabar, rendah hati, dan kasih sayang sehingga orang tua dapat menyadari bahwa hal tersebut merupakan pondasi penting dalam membentuk pribadi anak menjadi lebih baik.
- c. Memberikan arahan terkait strategi pendidikan akhlak. Seminar ini juga memberikan orang tua berbagai strategi dan metode pendidikan untuk membentuk akhlakul karimah pada anak. Ini termasuk berbicara tentang contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, memberikan pujian yang memperkuat perilaku positif, dan mengajarkan anak-anak tentang pentingnya empati.

Seminar parenting ini juga memberikan nilai-nilai positif dalam lingkungan keluarga, seperti:

- 1) Kerjasama Keluarga. Hasil seminar ini menggarisbawahi pentingnya kerjasama keluarga dalam membentuk akhlakul karimah. Orang tua yang mendukung satu sama lain dalam memberikan contoh dan mendidik anak-anak mereka akan lebih berhasil.
- 2) Pentingnya Peran Model. Orang tua harus menjadi peran model yang baik bagi anak-anak mereka. Mereka harus menunjukkan bagaimana

menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam tindakan sehari-hari mereka sendiri.

- 3) Komunikasi Terbuka. Seminar juga menggarisbawahi pentingnya komunikasi terbuka antara orang tua dan anak. Anak-anak harus merasa nyaman berbicara tentang perasaan dan pengalaman mereka, sehingga orang tua dapat memberikan bimbingan yang sesuai.
- 4) Peningkatan Kualitas Hidup. Akhlakul karimah bukan hanya tentang kebaikan moral, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup. Anak-anak yang tumbuh dengan nilai-nilai ini cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik dan lebih bahagia.

E. PENUTUP

Pendidikan akhlakul karimah hendaklah ditanamkan sejak dini, karena dengan akhlakul karimah maka terbentuklah pribadi individu yang baik di masa depan. Hal yang menjadi faktor pendukung seorang anak memiliki kualitas akhlak yang baik adalah bimbingan dari orang tuanya. Maka dari itu, orang tua hendaklah memiliki wawasan luas terkait fitrah yang dimiliki anak agar terbentuknya akhlakul karimah dalam diri seorang anak. Setelah melakukan observasi lapangan terkait fenomena yang ada maka peneliti melakukan salah satu rancangan kegiatan untuk meminimalisir permasalahan tersebut, yakni dengan melaksanakan seminar parenting yang bertemakan "Menjaga Fitrah Anak Untuk Berakhlakul Karimah". Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Kp. Cisarongge Desa Mekarmukti Cihampelas. Adapun tujuan diadakannya seminar ini adalah agar orang tua dapat lebih bijak dalam mendidik anaknya dan juga senantiasa menanamkan akhlakul karimah kepada anak sejak usia dini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Rampungnya tulisan ini tentunya tidak luput dari kerjasama beberapa pihak yang mendukung kegiatan seminar ini. Maka dari itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada Bapak Tatang selaku Ketua DKM Masjid Al-Falah yang berkenan memberikan izin penggunaan fasilitas Masjid Al-Falah demi kelancaran kegiatan seminar ini. Terimakasih kepada Bapak Ustadz Saepul Ridwan, S.Pd selaku pemateri/narasumber pada kegiatan seminar ini, semoga ilmu yang disampaikan pada kegiatan tersebut bermanfaat. Dan tidak lupa ucapan terimakasih kepada masyarakat RW 01 Kp. Cisarongge Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas yang telah ikut berpartisipasi dalam menghadiri kegiatan seminar ini. Harapan peneliti dengan terlaksananya kegiatan seminar ini dapat meningkatkan kualitas akhlakul karimah pada anak-anak, khususnya anak-anak RW 01 Kp. Cisarongge, Desa Mekarmukti, Kecamatan Cihampelas.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Asmaran. (1994). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Baumrind. (1966). *Effect of Authoritative Parental Control on Child Behavior, Child Development*.
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integritas Interkonektif Berbasis Pada Masyarakat Yang Produktif Inovatif Dan Kreatif. *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* , 2.
- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Erlangga.
- Nurjati, D. (2017). Pemasukan Materi Literasi Keuangan Dalam Kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Media Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Prosiding Seminar Oendidikan Ekonomi dan Bisnis*.
- Saehu, A., & Nugraha, F. (2019). KKN SISDAMAS: OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGGUNAAN SMARTPHONE UNTUK MARKETPLACE. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 18.
- Salehudin, A. (2017). Pelaksanaan KKN Berparadigma Integrasi-Interkoneksi dalam Menopang Transformasi Masyarakat (Sebuah Rintisan Pendekatan Participatory Action Research). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 63-72.
- Setiawan, E. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Kependidikan*, 44.
- Sugianto, H., & Djamaluddin, M. (2021). Pembinaan Al-Akhlaq Al-Karimah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia. *Journal of Islamic Education*.
- Terry, G. R. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.